

ABSTRAK

Industri manufaktur merupakan salah satu peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Saat ini, industri manufaktur Indonesia telah memberikan kontribusi. Kelelahan kerja merupakan proses menurunnya efisiensi, performa kerja, dan berkurangnya ketahanan/kekuatan fisik tubuh untuk terus melanjutkan kegiatan yang harus dilakukan. Kelelahan kerja merupakan bagian dari permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja, pada karyawan produk di area PT Dharma Perkasa Gemilang.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian berjumlah 50 responden dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sehingga sampel yang di dapat berjumlah 44 responden.

Hasil dari penelitian ini bahwasannya responden pada penelitian ini sebagian besar yakni berusia 26-35 tahun yakni sebanyak 27 responden (61,4%) sedangkan paling sedikit dalam rentang usia 46-55 tahun, status pendidikan pada responden penelitian ini paling banyak yakni SMA/SMK sebanyak 34 responden (77,3%), sedangkan responden dengan pendidikan terakhir SD dan perguruan tinggi masing-masing 1 responden (2,3%), pada faktor status perkawinan dengan kategori kawin mengalami kelelahan ringan terdapat 28 responden (64%) dan 4 responden (9%) mengalami kelelahan menengah, Hasil data yang diperoleh pada faktor kebiasaan merokok dengan kategori merokok terdapat 20 responden (45%) mengalami kelelahan ringan dan 3 responden (7%) mengalami kelelahan menengah dan Hasil data yang diperoleh dari faktor masa kerja dengan kategori masa kerja <6 tahun mengalami kelelahan ringan berjumlah 21 responden (48%) dan 2 responden (5%) mengalami kelelahan menengah. Maka perlu disarankan perusahaan memberikan kesempatan pada pekerja untuk istirahat dengan izin cuti, perusahaan juga perlu melakukan promosi K3 terkait kelelahan kerja.

Kata Kunci: Kelelahan, Usia, Tingkat Pendidikan, Status Perkawinan, Kebiasaan Merokok, Masa Kerja